



Demokrasi Pancasila



Pengertian Demokrasi

- Secara etimologi demokrasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu ***demos*** yang artinya rakyat dan ***kratos/cratein*** yang artinya kekuasaan atau kedaulatan. Jadi demokrasi dapat dimaknai sebagai kekuasaan atau kedaulatan (tertinggi) berada di tangan rakyat.
- C.F. Strong mengemukakan bahwa demokrasi merupakan suatu bentuk pemerintahan yang ditata dan diorganisir berdasarkan prinsip-prinsip kedaulatan rakyat (*popular sovereignty*), kesamaan politik (*political equality*), konsultasi atau dialog dengan rakyat (*political consultation*) dan berdasarkan aturan mayoritas.
- Demokrasi juga diartikan sebagai sistem politik nasional yang berdasarkan partisipasi warga negara, peraturan mayoritas, konsultasi dan diskusi, dan pertanggungjawaban pemimpin terhadap pemilih.
- Selain itu, demokrasi merupakan suatu pemerintahan yang kekuasaannya dalam mengambil keputusan untuk suatu negara diterapkan secara sah, bukan menurut golongan atau beberapa golongan, tetapi menurut anggota-anggota dari suatu komunitas sebagai suatu keseluruhan.

DEMOKRASI MEMILIKI BERBAGAI TIPOLOGI DEMOKRASI, yaitu:

1. **Demokrasi langsung** adalah suatu kondisi ketika **keseluruhan warga negara** dengan nyata ikut serta dalam permusyawaratan untuk menentukan kebijaksanaan umum atau undang-undang, seperti yang dilaksanakan di zaman Yunani kuno.
2. **Demokrasi konstitusional** merupakan demokrasi yang **terbatas oleh aturan** atau konstitusi. Pemerintah yang demokratis adalah pemerintah yang terbatas kekuasaannya dan tidak dibenarkan untuk bertindak sewenang-wenang terhadap warga negaranya.
3. **Demokrasi Borjuis** merupakan bentuk demokrasi yang memuat cara pandang kelas. Demokrasi borjuis didasarkan pada **kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi**, yang terkonsentrasi di tangan sedikit orang saja (masyarakat kapitalis). Sehingga terjadi ketimpangan sosial di masyarakat.

DEMOKRASI MEMILIKI BERBAGAI TIPOLOGI DEMOKRASI, yaitu:

4. **Demokrasi rakyat** ini disebut juga **demokrasi proletar**, marxis-komunis, atau demokrasi Soviet. Tokoh aliran ini adalah Karl Marx. Masyarakat yang dicita-citakan adalah komunis, masyarakat yang **tidak memiliki kelas sosial**.
5. **Demokrasi Perwakilan Liberal**. Ciri demokrasi tidak langsung atau perwakilan adalah suatu demokrasi ketika **fungsi legislatif dijalankan oleh sebuah parlemen** yang dipilih oleh rakyat, dan **fungsi eksekutif dan yudikatif dijalankan oleh pejabat-pejabat yang juga dipilih melalui pemilihan umum (pemilu)**. Banyak konstitusi demokratis secara tegas menetapkan kebebasan para wakil dan para pemilihnya. Kebebasan para wakil dari pemilihnya ini adalah ciri khas demokrasi modern.

Dari kelima tipologi demokrasi tadi, negara Indonesia lebih mengadopsi **demokrasi tidak langsung atau perwakilan**. Tetapi model demokrasi yang digunakan lebih **didasarkan kepada kultur dan budaya masyarakat Indonesia** yang bergantung pada ideologi Pancasila, sehingga demokrasi yang dikenal adalah **Demokrasi Pancasila**.

Aspek Demokrasi Pancasila

Demokrasi Pancasila dibagi menjadi dua aspek:

- **Aspek Material**, Aspek material adalah aspek yang didalamnya terdiri dari **isi dan substansi**. Adapun yang dijelaskan dalam aspek ini berupa tentang adanya **pengakuan terhadap harkat dan martabat yang menyangkut kehidupan manusia**. Oleh karena itu, demokrasi Pancasila bukan hanya sekadar politik saja, tetapi juga berkaitan dengan demokrasi sosial dan ekonomi.
- **Aspek Formal**, Aspek formal adalah aspek yang memberikan penjelasan tentang **cara serta proses pada saat rakyat memilih wakil rakyat dalam lembaga perwakilan rakyat**. Maka dari itu, aspek formal dapat dikatakan bahwa aspek yang mengatur keterbukaan dalam hal musyawarah terutama dalam pemilihan wakil rakyat yang terbuka, adil, jujur, dan bebas.

PRINSIP-PRINSIP DEMOKRASI

Secara umum Prinsip-Prinsip Demokrasi meliputi;

- **Kebebasan atau Persamaan (*Freedom/Equality*);** Kebebasan/persamaan adalah dasar demokrasi. Kebebasan dianggap sebagai sarana mencapai kemajuan dan memberikan hasil maksimal dari usaha orang tanpa pembatasan dari penguasa.
- **Kedaulatan Rakyat (*people's sovereignty*);** Dengan konsep kedaulatan rakyat, hakikat kebijakan yang dibuat adalah kehendak rakyat dan untuk kepentingan rakyat. Mekanisme semacam ini akan mencapai dua hal.
 - kecil kemungkinan terjadinya penyalahgunaan kekuasaan,
 - terjaminnya kepentingan rakyat dalam tugas-tugas pemerintahan. Perwujudan lain konsep kedaulatan adalah pengawasan oleh rakyat. Pengawasan dilakukan karena demokrasi tidak mempercayai kebaikannya hati penguasa.
- **Pemerintahan yang terbuka dan bertanggung jawab;** (a) Dewan Perwakilan Rakyat; (b) Badan kehakiman/peradilan yang bebas dan merdeka; (c) Pers yang bebas; (d) Prinsip negara hukum; (e) Sistem dwi-partai atau multi-partai; (f) Pemilihan umum yang demokratis; (g) Prinsip mayoritas; dan (g) Jaminan hak-hak dasar dan hak-hak mayoritas.

Prinsip Pokok Demokrasi Pancasila

1. Perlindungan terhadap hak asasi manusia,
2. Adanya partai politik dan organisasi sosial politik karena berfungsi untuk menyalurkan aspirasi rakyat.
3. Pengambilan keputusan atas dasar musyawarah,
4. Peradilan yang merdeka berarti badan peradilan (kehakiman) merupakan badan yang merdeka, artinya terlepas dari pengaruh kekuasaan pemerintah dan kekuasaan lain contoh Presiden, BPK, DPR, atau lainnya.
5. Pemerintahan berdasarkan hukum: dalam penjelasan UUD 1945 dikatakan:
 - Indonesia ialah negara berdasarkan hukum (rechtstaat) dan tidak berdasarkan kekuasaan belaka (machtstaat)
 - Pemerintah berdasar atas sistem konstitusi (hukum dasar) tidak bersifat absolutisme (kekuasaan tidak terbatas),
 - Kekuasaan yang tertinggi berada di tangan MPR.

6. Pelaksanaan Pemilihan Umum.
7. Kedaulatan adalah ditangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh MPR (pasal 1 ayat 2 UUD 1945), yang berbunyi Kedaulatan adalah di tangan rakyat, dan dilakukan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat
8. Keseimbangan antara hak dan kewajiban.
9. Pelaksanaan kebebasan yang bertanggung jawab secara moral kepada Tuhan YME, diri sendiri, masyarakat, dan negara ataupun orang lain.
10. Menjunjung tinggi tujuan dan cita-cita Nasional.

FUNGSI DEMOKRASI PANCASILA

Adapun fungsi demokrasi Pancasila adalah sebagai berikut:

- Menjamin adanya keikutsertaan rakyat dalam kehidupan bernegara
Contohnya: Ikut menyukseskan Pemilu, ikut menyukseskan Pembangunan, ikut duduk dalam badan perwakilan/permusyawaratan, dll.
- Menjamin tetap tegaknya negara RI.
- Menjamin tetap tegaknya negara kesatuan RI yang mempergunakan sistem konstitusional
- Menjamin tetap tegaknya hukum yang bersumber pada Pancasila
- Menjamin adanya hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antara lembaga negara
- Menjamin adanya pemerintahan yang bertanggung jawab
Contohnya: Presiden adalah Mandataris MPR dan Presiden bertanggung jawab kepada MPR.



THANK YOU
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya



Renaldi Akbar



Hendricus Cahyo

otih handayani is talking...

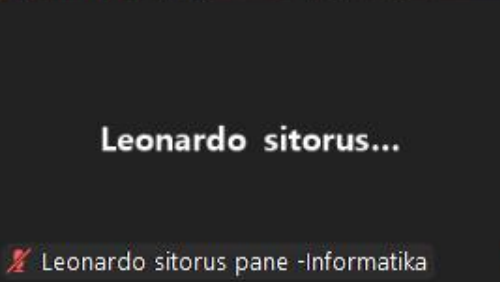


FRENLI APRIYANTO SITORUS _ILMU KOM...



yanuar

yanuar



Leonardo sitorus...

Leonardo sitorus pane -Informatika



Dea puspita

Dea puspita



Fadel Muhammad Akmal

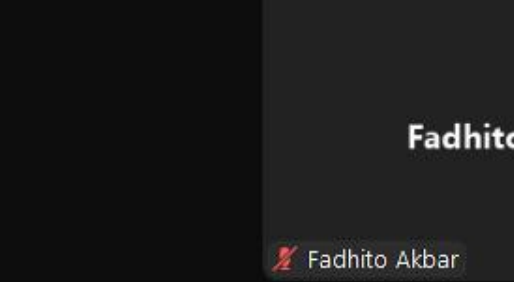


Alifia Salsabila

Alifia Salsabila

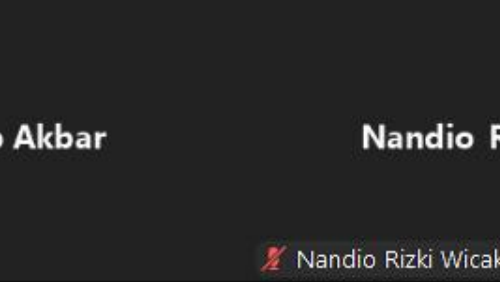


202310715225 ANSORI MAHMUD



Fadhito Akbar

Fadhito Akbar



Nandio Rizki Wi...

Nandio Rizki Wicaksono

Participants (12)

Find a participant

- otih handayani (Host, me)
- AS Alifia Salsabila
- 202310715225 ANSORI MAHMUD
- DP Dea puspita
- Fadel Muhammad Akmal
- FA Fadhito Akbar
- F FRENLI APRIYANTO SITORUS _IL...
- Hendricus Cahyo
- LS Leonardo sitorus pane -Informat...
- NR Nandio Rizki Wicaksono
- RA Renaldi Akbar
- Y yanuar

End (Alt+Q) Invite Mute all